

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama pembangunan adalah upaya untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan program transmigrasi merupakan salah satu penunjang terhadap suksesnya pembangunan nasional. Transmigrasi merupakan salah satu program yang mengarah pada kebijaksanaan pembangunan nasional. Kebijakan pemerintah tentang transmigrasi ini mempunyai peranan penting bagi berhasilnya usaha pembangunan. Transmigrasi selain mengurangi kepadatan penduduk juga memperluas kegiatan pembangunan di sektor lainnya, diantaranya meliputi perluasan kesempatan kerja, pembangunan daerah, memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Transmigrasi dipahami sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya. Transmigrasi juga diartikan sebagai perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai akibat tumbuhnya kekhawatiran akan kemunduran kemakmuran rakyat yang disebabkan oleh tekanan yang semakin terasa (Keyfitz dan Nitisastro dalam Wika dkk, 2018).

Sejarah transmigrasi dimulai sejak diaksanakannya kolonisasi oleh pemerintah kolonial Belanda tahun 1905, kebijakan perpindahan penduduk

terutama penduduk dari pulau Jawa dilatarbelakangi oleh: Pelaksanaan salah satu program politik etis, yaitu untuk mengurangi jumlah penduduk pulau Jawa dan memperbaiki taraf hidup yang masih rendah. Pemilikan tanah yang makin sempit di pulau Jawa akibat pertambahan penduduk yang sangat pesat. Adanya kebutuhan tenaga kerja oleh pemerintah kolonial Belanda di perusahaan perkebunan milik mereka. Dari titik awal ini kemudian pemerintahan Indonesia mulai melanjutkan program transmigrasi dari tahun 1950. Program transmigrasi merupakan jalan yang ditempuh untuk mengatasi ketidakseimbangan dan ketidakmerataan penduduk. Program transmigrasi dianggap sebagai sarana pembangunan yang penting (Mochtar, 1978). Dari sini dapat dilihat bahwa latar belakang transmigrasi pasca 1950 sendiri mengerucut pada tujuan pemerataan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Tujuan transmigrasi kemudian dirumuskan dalam Undang-undang No. 29 tahun 2009 tentang ketransmigrasian, yang mana tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah serta membuka seluas-luasnya lapangan kerja baru. Transmigran sebagai objek penyelenggaraan transmigrasi juga telah berkontribusi dalam pengembangan daerah. Transmigran kemudian menjadi penentu keberhasilan program transmigrasi yang diajukan oleh pemerintah. Transmigran sebelumnya sudah dipilih dan diseleksi terlebih dahulu oleh pemerintah. Tidak sampai disitu, pemerintah juga menyediakan tempat tinggal, fasilitas hidup untuk transmigran setelah sampai ke tempat tujuan.

Data tentang transmigrasi etnis Sunda masih sangat jarang sekali didapati sumbernya. Di Sumatera, transmigrasi etnis Sunda seringkali tidak dituliskan secara spesifik. Lebih sering ditulis menyatu dengan transmigrasi suku Jawa, salah satu contohnya migrasi di masa perkebunan kolonial. Setelah program transmigrasi dilaksanakan oleh pemerintah tahun 1950-1960-an transmigrasi suku Sunda pernah tercatat di daerah Lampung. Padahal jika kita menilik kembali pada masa kini, etnis Sunda hampir menyebar di kota-kota besar pulau Sumatera apalagi khususnya di Sumatera Utara meskipun dalam jumlah sedikit atau minoritas.

Tanjung Pasir merupakan nama salah satu desa yang ada di kecamatan Pangkalan Susu kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tidak banyak diketahui, ternyata desa Tanjung Pasir menyimpan beberapa cerita sejarah perihal etnis Sunda atau masyarakat yang berasal dari Jawa Barat. Daerah ini merupakan salah satu daerah tujuan program transmigrasi pemerintah yang diselenggarakan pada pasca 1950. Dari informasi yang didapatkan dari narasumber lebih kurang sebanyak 500kk masyarakat suku Sunda asal Manon Jaya, Tasikmalaya, Jawa Barat melakukan transmigrasi dengan tujuan desa Batu Seratus, Tanjung Pasir, Pangkalan Susu. Dari fakta-fakta yang didapat kemudian muncul banyak pertanyaan mengenai asal muasal, sebab perpindahan, hingga proses adaptasi suku Sunda di desa Tanjung Pasir kecamatan Pangkalan Susu. Bertolak dari keterbatasan sumber serta pencatatan yang layak mengenai transmigrasi yang dilakukan suku Sunda di Sumatera terkhusus Sumatera Utara maka peneliti tertarik untuk menulis fakta sejarah mengenai transmigrasi suku Sunda ini.

Penelitian ini berupaya mengungkap gambaran kehidupan mengenai realita transmigrasi sebagai program pemerintah pada masa itu. Selain itu pula penelitian ini juga berfokus pada proses adaptasi etnis Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu.

Bersumber dari uraian latar belakang dan undang-undang pelaksanaan transmigrasi diatas, maka selanjutnya diajukan sebagai sebuah penelitian sejarah yang diberi judul **“Adaptasi Transmigran Etnis Sunda Tanjung Pasir, Pangkalan Susu (Sejarah Sosial)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi sejarah transmigran Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perpindahan transmigran Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu
3. Untuk menjelaskan proses adaptasi transmigran Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu
4. Untuk menilik proses interaksi transmigran Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu
5. Untuk mengidenifikasi perubahan yang terjadi pada kehidupan transmigran Sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan di bahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada : **“Adaptasi Transmigran Etnis Sunda Tanjung Pasir, Pangkalan Susu (Sejarah Sosial)”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah transmigran sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab perpindahan transmigran sunda ke desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu?
3. Bagaimana proses adaptasi transmigran sunda di desa Tanjung Pasir, Pangkalan Susu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah transmigrasi suku sunda di desa Tanjung Pasir, kecamatan Pangkalan Susu.
2. Untuk mengungkap faktor-faktor transmigrasi suku sunda tersebut ke Sumatera Utara terkhusus ke desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu

3. Untuk mengetahui adaptasi transmigran Sunda di daerah transmigrasi desa Tanjung Pasir kecamatan Pangkalan Susu

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai sejarah transmigrasi suku Sunda di Sumatera Utara terkhusus desa Tanjung Pasir kecamatan Pangkalan Susu.
2. Sebagai pengalaman kepada peneliti dalam hal penulisan karya ilmiah.
3. Sebagai informasi dan tinjauan pustaka kepada penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
4. Untuk menambah khasanah kepustakaan di Universitas Negeri Medan, khususnya di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial.
5. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir, melalui karya ilmiah dan kerangka berfikir.